BAB V

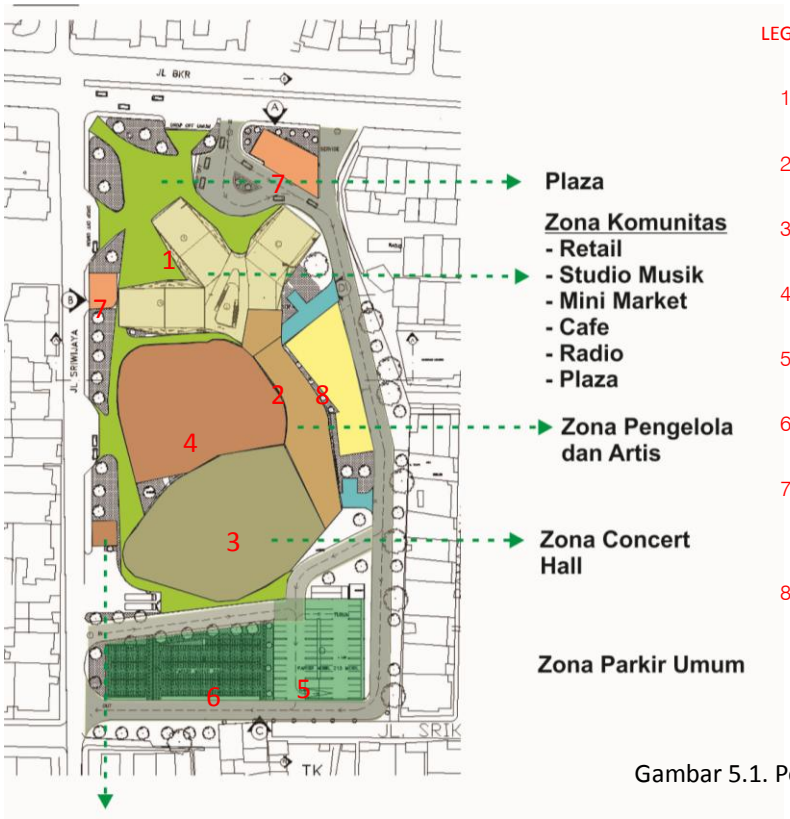
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar perancangan ini adalah menampilkan sesuatu yang berbeda dari lingkungan sekitarnya sehingga bangunan mencerminkan karakter musik indie yang memiliki karakter kuat dengan tampil beda agar mudah dikenal. Untuk menampilkan sesuatu yang berbeda itu saya menerapkan dinamika musik sebagai pembentuk karakter tersebut sehingga bangunan mampu menampilkan sebuah ekspresi dengan filosopi sebuah dinamika musik secara visual . Dinamika musik yang diterapkan yaitu seperti sebuah perubahan-perubahan tinggi rendah, besar kecil dan bentuk pada massa bangunan, membuat bangunan tidak datar seperti tujuan dinamika pada sebuah musik.

5.2 Rencana Tapak

5.2.1 Permintakan



Gambar 5.1. Pemintakan

1. Zona Komunitas

Pada perencanaan tapak, zona untuk komunitas diletakan pada area jalan. BKR. Penempatan tersebut berdasarkan kategori jalan BKR yang merupakan jalan primer, dan zona komunitas merupakan zona dengan fasilitas untuk musisi indie beserta komunitasnya yaitu plaza, cafe, radio, studio, minimarket, distro, retail dan live house beserta fasilitas parkirnya.

1. Zona Pengelola dan Artis

Zona pengelola dan artis diletakan di arah timur untuk menjaga privacynya dari area publik.

2. Zona Concert Hall

Zona untuk gedung konser diletakan diarah selatan dan jauh dari jalan primer agar suasana ketenangan dapat tercapai, selain itu juga menanggapi kegiatan konser dengan pengunjung yang serentak datang.

3. Zona Arena Outdor

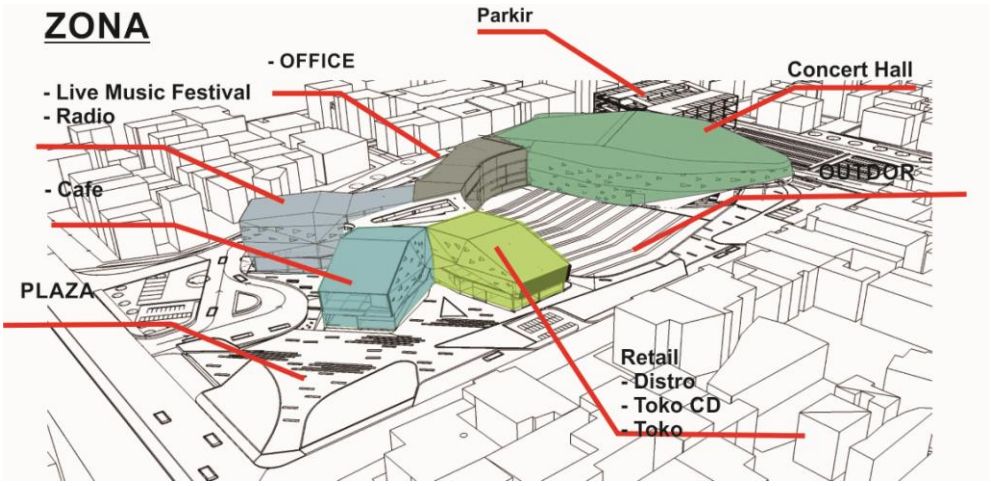
Zona ini diletakan berada diantara massa bangunan utama, hal ini betujuan agar kegiatan konser musik yang menghasilkan kebisingan dapat terhalangi oleh bangunan utama.

4. Zona Parkir

Zona ini terdiri atas parkir pengunjung konser yang diletakan diarea selatan tapak, peletakan berdasarkan kondisi tapak untuk area utara yang berada pada persimpangan jalan BKR dan Sriwijaya, sehingga dengan peletakan yang dijauhkan dari *node* dapat mengantisipasi terjadinya kemacetan karena pengunjung konser yang serentak datang dan pulangnya.

5.2.2 Tata Letak

Tata letak bangunan yaitu dengan menanggapi bangunan sekitarnya yang merupakan perumahan warga, dalam hal ini timbul permasalahan untuk menyelesaikan kebisingan dari konser outdor agar tidak mengganggu bangunan sekitarnya.



Gambar 5.2. Zona

- Perletakan Fungsi Dan Massa Bangunan
  - Pada arah utara diletakan massa bangunan dengan fungsi yang mewadahi kegiatan-kegiatan komunitas sehari-hari seperti studio band, retail, cafe, minimarket, radio dan live house diletakan pada arah utara tapak, hal ini untuk manggapi kondisi tapak yang berada di persimpangan node jalan BKR dan jalan Sriwijaya, selain itu juga untuk membuat kegiatan didalamnya dapat terlihat dari luar tapak.
  - Arah utara juga merupakan main gate untuk dari luar kedalam tapak.
  - Arah timur merupakan area artis dan pengelola agar privacy dapat terjaga karena perletakan dijauhkan dari jalan utama.
  - Untuk gedung konser diletakan pada arah selatan dijauhkan dari jalan primer, mengingat letak tapak yang berada pada persimpangan dan kegiatan konser dengan pengunjung yang

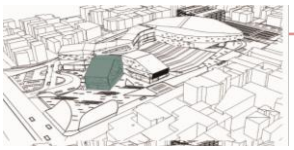
datang dan pulang secara serentak dapat menyebabkan kemacetan.

- Gedung parkir diletakan pada arah selatan dan jarak dari jalan Sriwijaya dijauhkan supaya gedung parkir tidak menghalangi massa bangunan utama.
- Parkir motor diletakan pada arah selatan berdekatan dengan jalan sriwijaya namun tidak menghalangi bangunan.

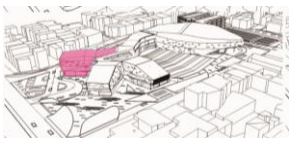
5.2.3 Gubahan Massa



Bangunan sebagai barrier dari kegiatan konser outdor agar suara yang dihasilkan dari kegiatan konser tidak mengganggu lingkungannya



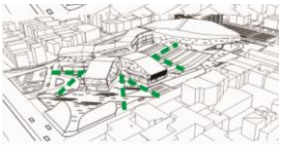
Repon terhadap node



Respon terhadap jalan satu arah



Bangunan dimiringkan untuk menghindari matahari barat langsung



Respon untuk pejalan kaki



Bentuk yang mengarahakan dari pengunjung dari arah parkir



Bentuk yang menyambut pengunjung pejalan kaki dari arah plaza

Gambar 5.3. Konsep Bentuk

Massa bangunan yang ditekuk secara 3dimensi merupakan penerapan dinamika musik secara visual, dinamika musik adalah bertujuan agar musik tidak datar, selain dengan menerapkan dinamika, ini membuat bangunan menjadi berbeda dari lingkungan sekitarnya.

5.2.4 Pencapaian



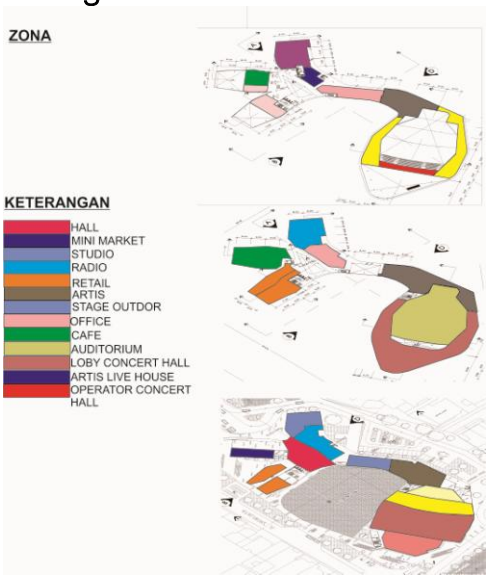
Akses menuju tapak dari arah utara yaitu jalan BKR yang mempunyai jalan 2 lajur dan 2 arah, sedangkan arah barat dari jalan Sriwijaya dan memiliki jaur 2 arah kendaraan.

JALUR KENDAAAN

JALUR PEJALAN KAKI

Gambar 5.4. Pencapaian

5.2.5 Hirarki Ruang



Gambar 5.5. Hirarki Ruang

Hirarki ruang secara vertical terlihat dari lantai dasar yang merupakan publik dengan fungsi retail, distro dan studio untuksona komunitas, sedangkan untuk gedung konser merupakan ruang pamer dan hall dan kemudian lantai 2 gedung konser merupakan auditorium dan ruang-ruang pendukungnya. Lantai 2 memiliki hirarki ruang semi publik dengan adanya fasilitas seperti cafe, toko cd dan toko instrumenradio dan pengelola. Lantai 3 memiliki hirarki ruang semi private dengan adanya fungsi live house, pengelola dan kantor.

5.2.6 Sirkulasi



Jalur kendaraan dengan terdapat gate dari arah jalan BKR dan main gate dari arah jalan Sriwijaya.

Sedangkan untuk pejalan kaki dengan disediakannya jalur pejalan kaki yang mengelilingi bangunan utama

JALUR KENDARAAN

JALUR PEJALAN KAKI

Gambar 5.6. Jalur sirkulasi kendaraan

5.2.7 Parkir



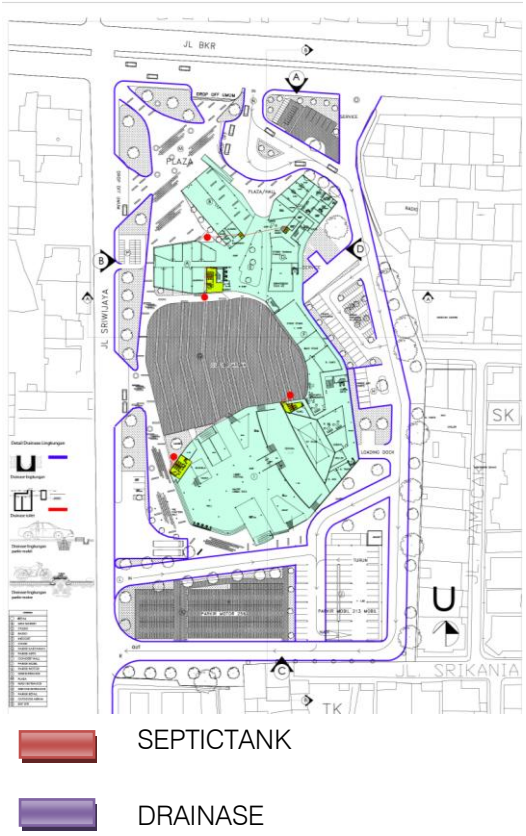
Untuk area parkir konser diletakan pada belakang tapak yaitu arah selatan, selain itu fasilitas parkir untuk pengunjung zona komunitas juga disediakan berdekatan dengan bangunan.

Parkir pengunjung zona komunitas

Parkir pengunjung zona konser

Gambar 5.7.Parkir Kendaraan

5.2.8 Utilitas



Sistem *drainase* terdiri atas sistem drainase air hujan, berada pada sisi outdor arena, pada setiap jalur pedestrian dan sisi-sisi plaza untuk menghindari kebanjiran yang kemudian dialirkan terhadap ril kota. Dan untuk peletakan septictank diletakan bisa di akses dari jalan tanpa agar memudahkan untuk perawatan yaitu pada saat penyedotan tinja.

Gambar 5.8. Utilitas

5.2.9 Tata Hijau



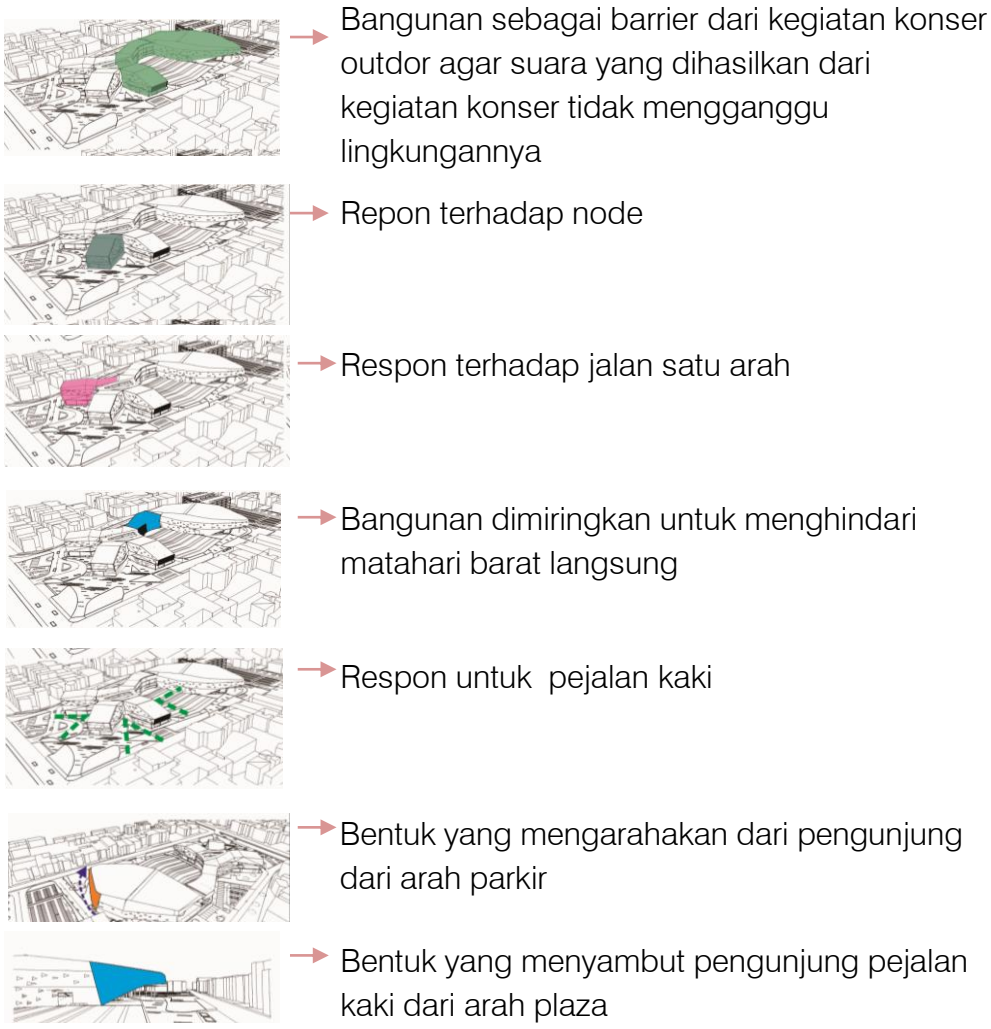


Tata hijau di tata sedemikian rupa, juga untuk material plaza, outdor arena dan pedestrian menggunakan material grass block yang masih bisa menjadi respan dan daerah hijau.

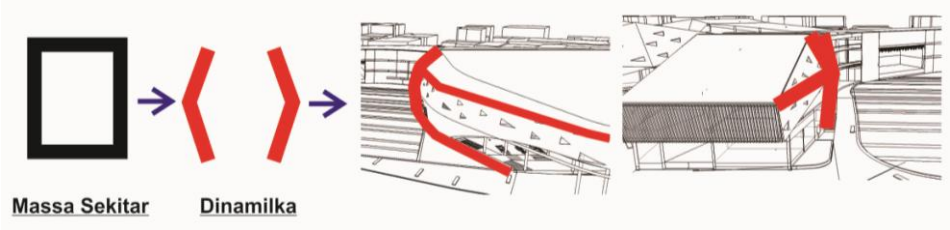
Gambar 5.9. Tata Hijau

5.3 Bangunan

5.3.1 Konsep Bentuk



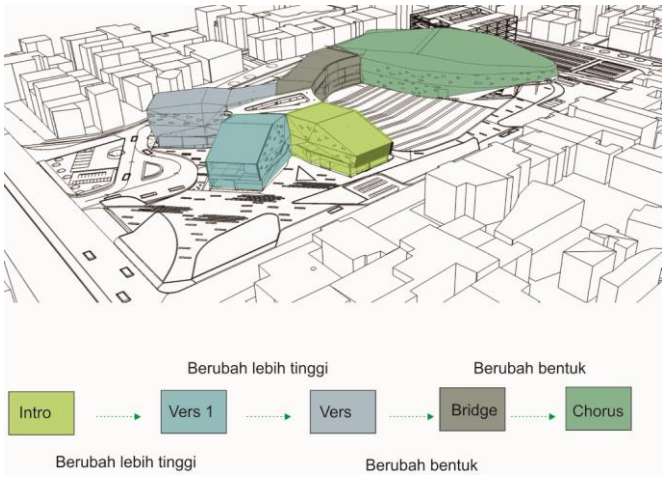
Gambar 5.10. Konsep bentuk



Gambar 5.11. Konsep penerapan dinamika pada massa

Massa bangunan yang ditekuk secara 3dimensi merupakan penerapan dinamika musik secara visual, dinamika musik bertujuan agar musik

tidak datar, selain dengan menerapkan dinamika, ini membuat bangunan menjadi berbeda dari lingkungan sekitarnya, sehingga mencerminkan musik indie yang berani tampil beda.



Permainan tinggi rendah merupakan penerapan dari sebuah dinamika musik yang setiap bagiannya mempunyai perubahan sebagai wujud dari dinamika musik secara visual.

Gambar 5.12. Konsep dinamika pada perubahan setiap massa

5.3.2 Fungsi

Fungsi bangunan adalah sebagai sarana yang mewadahi kegiatan musisi indie dalam berkreatifitas khususnya musik indie di Bandung , menjalin silaturahmi komunitas musik indie, serta mewadahi kegiatan musik yang melibatkan musik indie di Bandung, sehingga dapat mengembangkan .

5.3.3 Sirkulasi

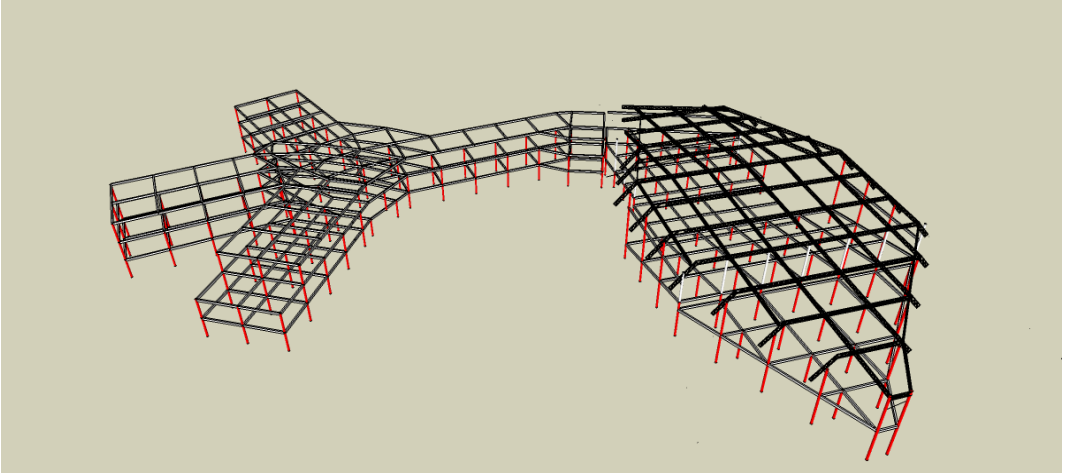
Sirkulasi pada bangunan terbagi menjadi 3 zona yaitu :

- Untuk zona komunitas yaitu dengan menggunakan sirkulasi radial dimana setiap ruang dihubungkan oleh hall lalu bisa dilanjutkan dengan sirkulasi vertikal ke lantai atasnya dengan tangga dan lift.
- Untuk zona kantor dan artis menggunakan sirkulasi linier dimana ruangan dihubungkan dengan selasar yang menerus dan dilanjutkan dengan sirkulasi vertikal ke lantai atas dengan tangga dan lift.

- Untuk sirkulasi zona gedung konser menggunakan sirkulasi dengan pencapaian pada auditorium melalui hall dan dihubungkan oleh selasar untuk menuju kedalamnya.

5.3.3 Struktur dan Konstruksi

Untuk struktur bangunan menggunakan struktur *rigid frame* dengan material beton komposit. Sedangkan untuk atap menggunakan rangka truss, dan atap dak beton untuk kantor.



Gambar 5.13. Strukur bangunan

5.3.4 Bahan

Untuk material pada fasade bangunan dengan menggunakan beton precast yang disusun dengan rangka didalamnya, Alasan penggunaan beton karena beton merupakan material yang mendukung akustik. Untuk penutup atap menggunakan material metal sheet untuk pertimbangan kekuatan bangunan, karena metal merupakan bahan yang ringan.

5.3.5 Desain Interior



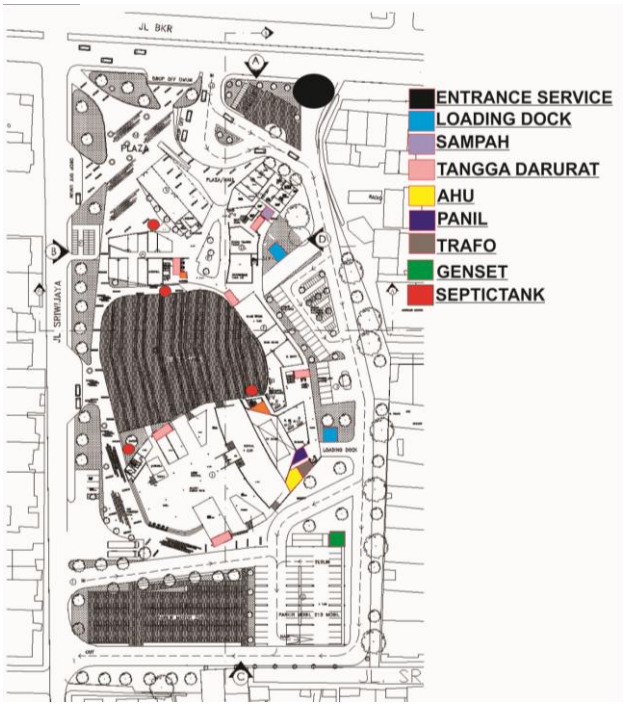
Gambar 4.14. Interior Concert Hall

Gambar 5.14. Interior Concert Hall



Gambar 5.15. Interior Cafe

5.3.6 Utilitas



Gambar 5.16. Tata letak ruang utilitas

5.3.7 Pencegahan Bahaya Kebakaran



Gambar 5.17. Letak tangga darurat

5.3.8 Penyelesaian Ruang Luar

Ruang luar digunakan dengan fungsi plaza, arena outdor untuk konser, pedestrian, penghijauan dan fasilitas parkir untuk pengunjung dan karyawan.



Gambar 5.18. Block Plan